

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 7, No. 3, 2025

DOI 10.56489/fik.v4i2

P-ISSN: 2620-7834; E-ISSN: 2715-2928

**PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DAN *ARTIFICIAL INTELEGENCE*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 10 BANJARMASIN**

Rika¹, Rabiatul Adawiyah², Siti Sufiyah³, Ani Cahyadi⁴

rkricka21@gmail.com, rabiatul4848@gmail.com, sitisufiyah7272@gmail.com,
anicahyadi@uin-antasari.ac.id

Abstract

The aim of this study is to describe the utilization of digital media and Artificial Intelligence (AI) in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMA Negeri 10 Banjarmasin. This journal is based on field research using a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The data processing technique involved four stages: data collection, editing, data classification, and data interpretation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which consists of three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The research findings show that the implementation of Islamic Religious Education learning at SMA Negeri 10 Banjarmasin utilizes digital technologies such as Canva, Google Classroom, Google Forms, AI (ChatGPT), and mobile phones to support interactive and creative learning. The use of this technology enhances efficiency, student engagement, and motivation, although it also faces challenges such as technology misuse and limited access to devices.

Keywords: Digital Media, Artificial Intelligence, Islamic Religious Education

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran PAI tradisional sering kali bersifat statis dan monoton, sehingga sulit menarik perhatian siswa generasi milenial yang cenderung lebih aktif dan terhubung dengan teknologi. Materi-materi agama yang kompleks sering

¹ UIN Antasari Banjarmasin

² UIN Antasari Banjarmasin

³ UIN Antasari Banjarmasin

⁴ UIN Antasari Banjarmasin

kali dipresentasikan dalam bentuk teks statis, yang dapat membuat siswa bosan dan kurang memahami konsep-konsep dasar agama.⁵

Media digital saat ini menjadi kebutuhan setiap kegiatan belajar mengajar, kemajuan teknologi yang cukup pesat dapat dirasakan masyarakat. Pembelajaran dikemas dalam media digital lebih diminati daripada media konvensional karena lebih menarik dan juga menambah kebutuhan referensi siswa untuk mencari, mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi dan menggabungkan informasi dalam kegiatan belajar mengajar lebih praktis diterapkan melalui media digital. Bagi pelajar sekolah dasar, media digital dapat menimbulkan tindakan konsumtif seperti kecanduan bermain game, bersosial media tanpa batas waktu, mengakses situs yang tidak sesuai dengan umur, dan situs lain yang tidak bermanfaat. Oleh sebab itu media digital selayaknya diperluas agar dapat mendidik kepribadian bangsa.⁶

Menurut Shymansky mengatakan konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, di mana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari, dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dimilikinya.⁷ Teori tersebut sejalan dengan penerapan media pembelajaran digital yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi, berkolaborasi, berbagi informasi dan pemikirannya secara bersama dalam bentuk kelompok dengan menggunakan media digital berupa PPT dan video serta pemanfaatan fasilitas internet. Oleh karena itu pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Banjarmasin telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam era digital modern. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran.

⁵ Legi Aulia Putri dan Ulva Rahmi, "Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Generasi Milenial," *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2024): 27–31, <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i1.662>.

⁶ Sri Astuti, "Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Metro", Tesis (Lampung: IAIN Metro, 2021), h. 2.

⁷ Agus N Cahyo, "Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler" (Yogyakarta: Divapres, 2013), h. 35-36.

B. METODE PENELITIAN

Adapun dilihat dari latar belakang yang tertuang di pendahuluan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan PowerPoint (PPT), media digital, dan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Banjarmasin. Didalamnya akan dijelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pemanfaatan PowerPoint (PPT), media digital, dan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Banjarmasin. Jurnal ini ditulis berdasarkan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertempat di SMA Negeri 10 Banjarmasin, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dan teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸ Adapun teknik pengolahan datanya ada empat tahap yaitu koleksi data, editing, klasifikasi data, dan interpretasi data.⁹ Analisis data yang peneliti gunakan dengan menggunakan Model Miles dan Huberman ada tiga serangkaian yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁰ Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Pemanfaatan PPT, Media Digital Dan Artificial Intelegence (AI) serta teknologi digital lainnya dalam pembelajaran PAI Di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam artikel jurnal ini mengkaji tentang pemanfaatan PowerPoint (PPT), media digital, dan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Banjarmasin. Fokus utama dari penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran PAI. Penjelasan lebih lanjut mengenai setiap aspek tersebut akan disampaikan berikut ini.

⁸ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). H. 21-24.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2012). H. 85.

¹⁰ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019). H. 79-85.

1. Perencanaan

Kurikulum Merdeka merupakan inisiatif pendidikan yang dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam konteks PAI, pemanfaatan PPT, media digital, dan Artificial Intelligence (AI) sangat relevan untuk mendukung tujuan kurikulum ini. Pada SMAN 10 Banjarmasin memberlakukan kurikulum merdeka sehingga membuat pembelajaran itu tidak terlepas dari adanya teknologi digital. Pada sekolah ini menggunakan berbagai media digital dalam pembelajaran PAI maka guru terlebih dahulu merencanakannya melalui modul ajar yang mana di sana tergambar jalannya kegiatan pembelajaran, biasanya diawal itu guru merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi, metode, strategi, menyiapkan media digital yang digunakan dan melakukan penilaian setelah pembelajaran.¹¹

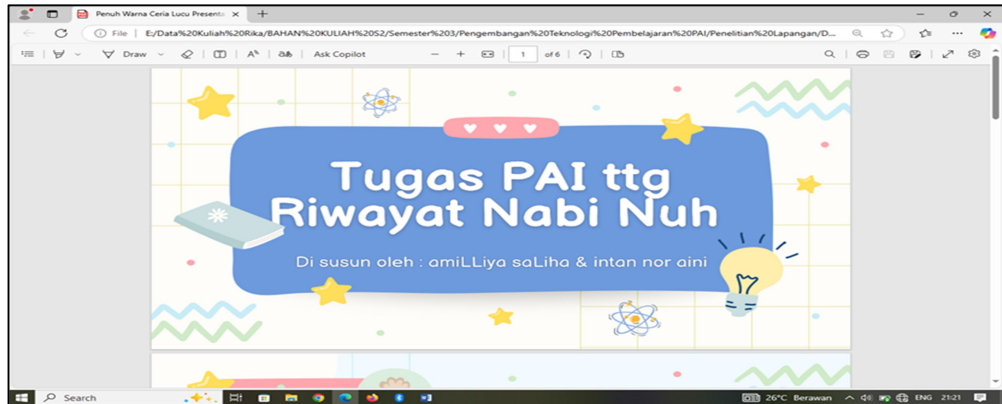
Dengan penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 10 Banjarmasin, pemanfaatan PPT, media digital, dan AI dalam pembelajaran PAI menjadi sangat relevan. Teknologi digital tidak hanya membantu dalam penyampaian materi tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal. Melalui perencanaan yang matang dan penggunaan teknologi yang tepat, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan, selaras dengan tujuan pendidikan yang lebih luas di era digital saat ini.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaannya di SMAN 10 Banjarmasin bahwa dalam pembelajaran PAI nya:

1. Menggunakan canva untuk membuat PPT.

¹¹ “Dokumentasi Modul Ajar PAI Di SMAN 10 Banjarmasin, Senin 2 Desember 2024.”,
FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan
Vol. 7, No. 3, April – Juni 2025



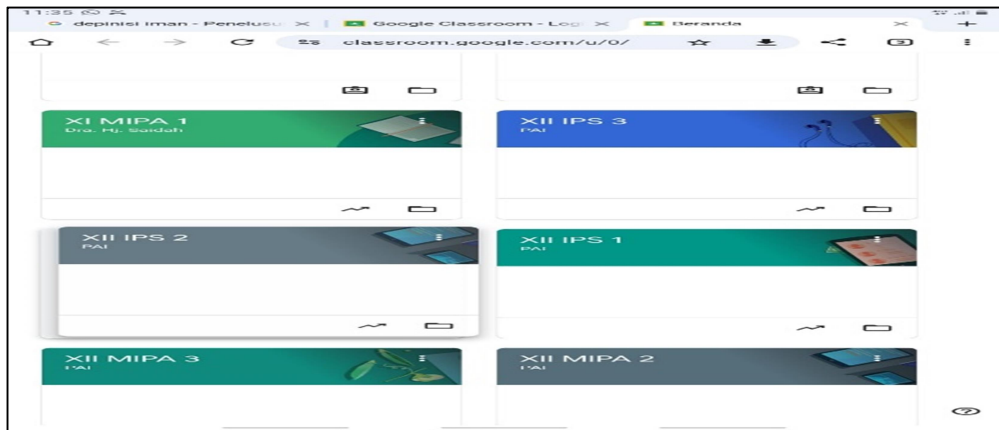
Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin menggunakan Canva Premium, sebuah platform desain grafis, untuk membuat presentasi PowerPoint (PPT). Dengan akses ke Canva Premium, siswa dapat menghasilkan PPT yang menarik dan kreatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas presentasi tetapi juga mendorong siswa untuk lebih berinovasi dalam menyajikan materi PAI. Siswa kelas XII, yang lebih berpengalaman, menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas X, yang masih dalam tahap belajar menguasai alat tersebut.

2. Menggunakan LCD Proyektor saat presentasi.



Selama sesi presentasi, guru dan siswa memanfaatkan LCD proyektor untuk menampilkan PPT yang telah dibuat. Penggunaan proyektor memungkinkan seluruh kelas melihat materi secara jelas dan mendukung interaksi selama presentasi. Siswa yang maju untuk menjelaskan materi juga dapat menjawab pertanyaan dari teman-teman mereka, menciptakan suasana diskusi yang aktif.

3. Pembelajarannya bisa melalui google classroom.



SMA Negeri 10 Banjarmasin memanfaatkan Google Classroom sebagai platform pembelajaran daring. Melalui Google Classroom, guru dapat membagikan materi, tugas, dan informasi penting kepada siswa dengan mudah. Siswa juga dapat mengakses materi PAI kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran mandiri di luar jam sekolah.

4. Menjawab soal latihan melalui google form.

The screenshot shows a Google Form interface. At the top, the title is "BAB 1 XII 2024c". Below the title, there is a user profile section for "gururika21@gmail.com" with a "Ganti akun" link and a "Tidak dibagikan" (Not shared) status. A red asterisk indicates a required question: "* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi". The form contains two text input fields: "Nama *" and "Kelas *". The "Kelas *" field has two radio button options: "XII E" and "XII F".

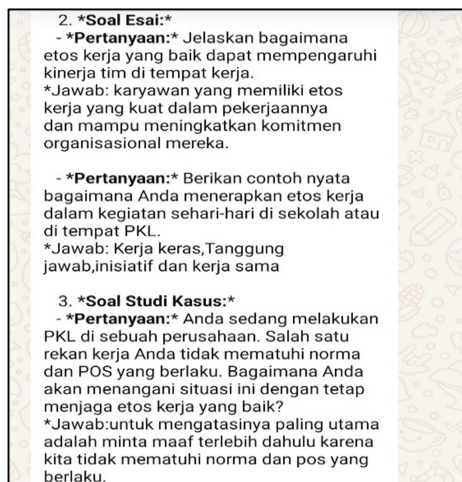
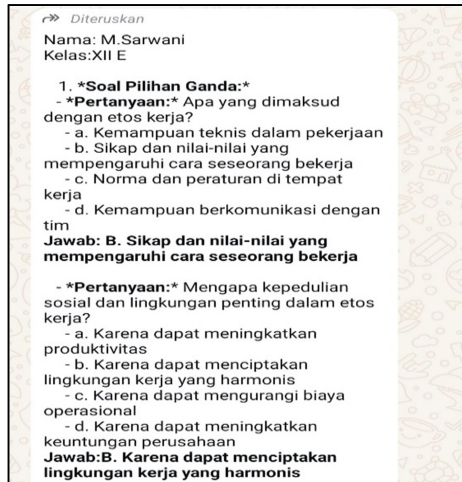
The screenshot shows a multiple-choice question in a Google Form. The question text is: "1. Islam memiliki 3 pilar yang harus dimiliki oleh seorang muslim untuk menuju kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Ketiga pilar tersebut adalah ...". There are five radio button options: "A. Iman, Islam dan Ihsan", "B. Iman Islam dan taqdir", "C. Islam, kitab dan ibadah", "D. Islam, ibadah dan muamalah", and "E. Islam akidah dan akhlaq".

The screenshot shows a table of student results from a Google Form. The table has three columns: "Time", "Score", and "Name". The data is as follows:

Time	Score	Name
7/2024 7:13:03	85 / 100	Nurul mahfuzah XII E
7/2024 7:14:12	85 / 100	Salsabila XII E
7/2024 7:16:20	70 / 100	Erika saakia XII E
7/2024 7:16:32	70 / 100	Rani Ramadhani XII E
7/2024 7:21:15	70 / 100	Khairumada XII E
7/2024 7:22:10	75 / 100	Mutya Mahfuzah XII E
7/2024 7:22:15	75 / 100	Putri XII E
7/2024 7:22:48	70 / 100	AISYAH XII E
7/2024 7:25:14	70 / 100	Dinar Mahasin XII E
7/2024 7:29:00	75 / 100	Kania Wulan Dini XII E
7/2024 7:39:06	70 / 100	Helma Ica XII E
7/2024 7:40:12	70 / 100	Iswandi XII E
7/2024 7:59:20	70 / 100	Anda XII E
7/2024 8:00:54	70 / 100	Muhammad aza XII E

Untuk evaluasi pemahaman siswa, guru menggunakan Google Form untuk memberikan soal latihan. Setelah menjelaskan materi, guru akan memberikan kuis atau latihan yang terdiri dari 10 hingga 20 soal. Hasil dari latihan ini langsung terlihat dalam bentuk nilai, memungkinkan guru untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa dengan cepat dan efisien.

5. Memanfaatkan AI (*Artificial Intelegence*) berupa Chat GPT untuk membantu dalam mengerjakan tugas.



Dalam proses pembelajaran, siswa juga memanfaatkan AI seperti ChatGPT untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. AI tentunya dapat memberikan penjelasan tambahan atau membantu siswa dalam mencari informasi yang relevan dengan topik PAI yang sedang dipelajari. Penggunaan AI ini mendukung pengembangan keterampilan literasi informasi siswa.

6. Memanfaatan HP untuk tugas pembuatan video.



Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin juga didorong untuk menggunakan ponsel mereka dalam tugas pembuatan video. Tugas ini tidak hanya melatih kreativitas siswa tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam produksi media digital. Dengan menggunakan ponsel, siswa dapat merekam video yang berkaitan dengan materi PAI dan membagikannya kepada teman-teman mereka.¹²

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Banjarmasin menunjukkan penerapan yang baik antara teknologi digital dan metode pengajaran tradisional. Penggunaan Canva untuk membuat PPT, LCD proyektor untuk presentasi, Google Classroom sebagai platform pembelajaran daring, serta penggunaan Google Form dan AI seperti ChatGPT memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, pemanfaatan ponsel untuk tugas pembuatan video menciptakan peluang bagi siswa untuk berinovasi dan berkreasi dalam menyampaikan materi agama Islam. Jadi diharapkan kualitas pendidikan PAI dapat meningkat secara signifikan di era digital saat ini.

¹² "Observasi Pembelajaran PAI Di SMAN 10 Banjarmasin, Senin 2 Desember 2024,". FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan Vol. 7, No. 3, April – Juni 2025

3. Evaluasi

Adapun penggunaan media digital di SMAN 10 Banjarmasin dalam pembelajaran PAI tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan serta tantangannya. Kelebihannya yaitu siswa lebih mudah mencari jawaban dalam mengerjakan tugas melalui bantuan ChatGPT sehingga mendapatkan nilai yang tinggi, selain itu, penggunaan teknologi digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Sedangkan kekurangannya yaitu membuat peserta didik menjadi malas untuk menuangkan hasil pikirannya sendiri, kadang siswa menyalah gunakan HP tidak untuk pembelajaran maka pihak sekolah menerapkan kebijakan akan disita HP nya.

Adapun tantangannya bahwa tidak semua peserta didik memiliki HP sehingga solusi yang diberikan ialah boleh meminjam dengan temannya, selain itu pada tugas untuk google form itu dibatasi satu orang hanya mengisi sekali, jadi kalau ada teman yang tidak memiliki HP maka bisa pinjam HP teman dengan email yang berbeda sehingga bisa mengerjakan tugas. Selain itu walaupun terkendala pada kuota, namun dikoperasi sekolah sudah menjual kuota 3000 perhari sehingga memudahkan siswa. Maka dari itu di awal pembelajaran sangat penting sekali untuk membuat kesepakatan kelas supaya dalam menggunakan teknologi digital terutama dalam pembelajaran PAI itu sesuai dan tidak disalah gunakan selain pembelajaran.¹³

Secara keseluruhan, penggunaan media digital di SMA Negeri 10 Banjarmasin dalam pembelajaran PAI memberikan banyak manfaat, tetapi juga menghadapi beberapa tantangan dan kekurangan. Dengan pengelolaan yang tepat dan kesepakatan kelas yang jelas, diharapkan teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan hasil belajar siswa.

¹³ “Wawancara Dengan Ibu Saidah Selaku Guru PAI Di SMAN 10 Banjarmasin, Senin 2 Desember 2024.”.

D. KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital seperti PPT dan video, serta teknologi AI dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Banjarmasin tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan teknologi ini dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung pendidikan di era modern.

Pemanfaatan PPT, media digital, dan AI dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Banjarmasin dapat menjadi langkah maju dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Dengan interaktivitas tinggi, akses fleksibel, relevansi konteks, dan aktivitas kolaboratif, teknologi digital dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif. Namun, perlu diwaspadai juga kekurangan serta tantangannya yang mungkin timbul dan siapkanlah solusi yang tepat untuk mengaturnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Khusnan. "TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) DALAM PARADIGMA KONSTRUKTIVISTIK." *Jurnal Fikroh* 4, no. 2 (2011).
- "Dokumentasi Modul Ajar PAI Di SMAN 10 Banjarmasin, Senin 2 Desember 2024.," n.d.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- "Observasi Pembelajaran PAI Di SMAN 10 Banjarmasin, Senin 2 Desember 2024.," n.d.
- Rahmi, Legi Aulia Putri dan Ulva. "Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Generasi Milenial." *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2024): 27–31. <https://doi.org/10.59024/faedah.v2i1.662>.
- Ridhahani. *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020.
- RM, Rohani. "Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Tantangan Dan Peluang." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 1 (2024): 28–39.
- Salsabilla, Dinda Azizah, and Nur Gusmaneli. "Penggunaan Media Dan Penerapan Teori Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* Vol. 7, No. 3, April – Juni 2025

Rika, Rabiatul Adawiyah, Siti Sufiyah, Ani Cahyadi : Pemanfaatan Media Digital Dan *Artificial Intelligence* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 10 Banjarmasin

Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika 2, no. 6 (2024): 1–15.

Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.

Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah. “Pengaplikasian Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–13.

“Wawancara Dengan Ibu Saidah Selaku Guru PAI Di SMAN 10 Banjarmasin, Senin 2 Desember 2024.,” n.d.